

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dimana penulis melakukan penelitian langsung untuk memperoleh dan mengumpulkan data. Penelitian yang dilakukan di bidang ini mengkaji pertanyaan yang bersifat kualitatif, yaitu proses data penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ekspresi tertulis atau lisan masyarakat dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian survei yaitu, bertujuan untuk penggambaran (*descriptive purposes*) dari suatu kelompok atau populasi (pada umumnya dengan ukuran yang terbatas, *finite population*) misalnya dalam penelitian ini kelompok atau populasi Taman Pendidikan Qur'an di Wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur.<sup>2</sup>

Pendekatan metode ini dengan melakukan pencacahan/pengamatan terhadap sebagian dari seluruh unit pengamatan yang ada di dalam populasi. Sebagian ini bisa terdiri dari satu atau lebih unit pengamatan.<sup>3</sup> Adapun unit yang diamati dalam penelitian ini adalah 18 unit di mana di ambil sample 4 unit yang

---

<sup>1</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 36

<sup>2</sup> Abuzar Asra dan Achmad Prasetyo, *Pengambilan Sample dalam Penelitian Survei*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), Cet-1, h. 4.

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 5.

sudah mencakup pada 18 tersebut di Taman Pendidikan Qur'an di Wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur.

Jadi, dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu, peneliti menganalisa dan mendiskripsikan penelitian secara objektif, detail, dan universal pada TPQ di Wilayah Banjarmasin Timur untuk menemukan hasil yang tepat.

Secara teoritis, penelitian deskriptif ialah suatu penelitian yang dibatasi pada usaha dalam menyampaikain suatu masalah dan keadaan sebagaimana apa adanya. Jadi, hanya untuk menggambarkan fakta dilapangan dan menganalisis data tersebut.<sup>4</sup>

Peneliti langsung mengadakan pendekatan kepada Guru yang mengajar di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Kepala Sekolah di Taman Pendidikan Qur'an, pengurus inti Forum Silaturahmi Guru (FSU) Kecamatan Banjarmasin Timur, mengadakan wawancara menggali data tentang pengelolaan pembelajaran, kegiatan mengajar di awal juga pemakaian metode atau media Guru dalam pembelajaran Alquran pada Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) di Lingkungan Lembaga Pengembangan Tilawati Qur'an (LPTQ) Kecamatan Banjarmasin Timur.

Menurut buku "Metodologi Penelitian Pendidikan" Sukardi, penelitian deskriptif merupakan upaya penulis untuk mendeskripsikan secara jelas dan sistematis kegiatan penelitian dan eksplorasi yang dilakukan pada objek tertentu

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi Cet. VIII, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 10.

agar dapat menjelaskan dan memprediksi kondisi yang berlaku pada situasi berikut: Data yang diperoleh di tempat.<sup>5</sup>

Penelitian deskriptif ini peneliti berupaya menyajikan, menganalisis, dan menyampaikan kondisi yang ada. Artinya, penelitian ini hanya mengumpulkan informasi tentang bagaimana keadaan saat itu dengan menggunakan variabel yang menjadi petunjuk dalam penelitian ini.

## **B. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN**

Subjek dari penelitian ini adalah guru yang mengajar di Taman Pendidikan Qur'an di wilayah Banjarmasin Timur subjek ini dipilih sebab di lingkungan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) pada Taman Pendidikan Qur'an Gurunya memakai banyak variasi dalam pengelolaan pembelajaran, pemakaian metode serta hasil belajar santri yang berbeda pada pembelajaran Alquran.

Sedangkan, objeknya adalah pada Pembelajaran Alquran pada Taman Pendidikan Qur'an di Lingkungan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) yaitu pengelolaan pembelajaran, pemakaian metode dan hasil belajar santri.

## **C. LOKASI PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Qur'an di wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur yang dinaungi oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ), alasan yang dapat dijelaskan berhubungan dengan diambilnya lokasi ini yaitu lokasi tersebut dianggap peneliti sesuai dengan fokus

---

<sup>5</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, Cet. III, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 14.

masalah yang akan peneliti garap karena di Wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur mempunyai keragaman dalam penerapan pengelolaan pembelajaran, pemakaian metode, serta hasil belajar santri.

#### **D. DATA DAN SUMBER DATA**

##### **1. Data**

Ada dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>6</sup>

##### **a. Data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu yang bersumber dari hasil wawancara, observasi dan wawancara dengan guru yang mengajar, Kepala Sekolah tiap Taman Pendidikan Qur'an , meliputi:

- 1) Desain pembelajaran Alquran pada pada Taman Pendidikan Qur'an di Lingkungan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin yang mencakup Tujuan, materi, metode dan sistem evaluasi.
- 2) Proses pembelajaran Alquran yang menyangkut aktivitas ustadz/ah, Aktivitas santri, pemakaian media, metode ,sumber yang digunakan dan evaluasi pada pada Taman Pendidikan Qur'an di Lingkungan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin

##### **b. Data Sekunder**

Sumber data sekunder ialah suatu bentuk dokumen yang telah ada, baik itu merupakan hasil penelitian maupun dokument penting Lembaga Pengembangan

---

<sup>6</sup> Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*,(Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), h. 216-217.

Tilawatil Qur'an (LPTQ), Taman Pendidikan Qur'an serta Guru di sana Data yang diperoleh dari sumber primer kemudian didukung dan dikomparasikan dengan data dari sumber sekunder, yang mencakup:

- 1) Profil Taman Pendidikan Qur'an wilayah Banjarmasin Timur.
- 2) Visi dan Misi Taman Pendidikan Qur'an wilayah Banjarmasin Timur.
- 3) Struktur organisasi Taman Pendidikan Qur'an wilayah Banjarmasin Timur.
- 4) Profil guru di Taman Pendidikan Qur'an wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur.
- 5) Jumlah Santri/wati di Taman Pendidikan Qur'an wilayah Banjarmasin Timur.

## **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggalinya melalui:

- a. Responden, yaitu Guru yang mengajar di Taman Pendidikan Qur'an wilayah Banjarmasin Timur
- b. Informan, yaitu Kepala Taman Pendidikan Qur'an, Santri/wati serta pihak yang terkait.
- c. Dokumenter, yaitu arsip maupun catatan atau bukti tertulis yang diperlukan dalam penelitian.

## Matriks

### DATA, SUMBER DATA DAN TEHNIK PENGUMPULAN DATA

**Tabel 3. 1 Matriks data sumber data dan tehnik pengumpulan data**

NO	Data	Sumber Data	Teknik
1.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain pembelajaran Alquran pada pada Taman Pendidikan Qur'an di Lingkungan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kota Banjarmasin yang mencakup Tujuan, materi, metode dan sistem evaluasi ?</li> <li>2. Proses pembelajaran Alquran yang menyangkut aktivitas ustadz/ah, Aktivitas santri, pemakaian media, metode ,sumber yang digunakan dan evaluasi pada pada Taman Pendidikan Qur'an di Lingkungan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kota Banjarmasin</li> </ol>	Dokumen/buku pedoman pada tiap metode, Guru, Kepala Taman Pendidikan Alquran dan pihak yang terkait	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>
2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil Taman Pendidikan Qur'an wilayah Banjarmasin Timur.</li> <li>2. Visi dan Misi Taman Pendidikan Qur'an wilayah Banjarmasin Timur.</li> <li>3. Struktur organisasi Taman Pendidikan Qur'an wilayah Banjarmasin Timur.</li> <li>4. Jumlah guru di Taman Pendidikan Qur'an wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur.</li> <li>5. Jumlah Santri/wati di Taman Pendidikan Qur'an wilayah Banjarmasin Timur.</li> </ol>	Kepala Taman Pendidikan Qur'an, guru, serta pihak yang terkait.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>

## **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Dalam pengumpulan data di lapangan, penyusun menggunakan metode pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi atau triangulasi antara ketiganya..

### **1. Observasi**

Observasi adalah digunakan untuk menggali data pada pengelolaan pembelajaran guru dalam belajar mengajar yang dilakukan Guru dalam pembelajaran Alquran dan pemakaian metode serta media di Taman Pendidikan Qur'an di Lingkungan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) di Kecamatan Banjarmasin Timur, Kegiatan Forum Silaturahmi Ustadz/ah (FSU) Kecamatan Banjarmasin Timur serta yang berhubungan dengan hal-hal yang mempengaruhi pengelolaan pembelajaran pada Guru dalam pembelajaran Alquran.

Penelitian kualitatif sangat dibutuhkan dalam observasi partisipan, yaitu observasi langsung maupun tidak langsung (observasi publik dan observasi rahasia) dan observasi tidak terstruktur.

Di sini peneliti juga menggunakan observasi tidak terstruktur, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman yang telah disediakan sebelumnya. Karena fokus pengamatan ini akan berubah seiring berjalannya waktu kegiatan penelitian, tidak mungkin untuk menguraikan atau merencanakan ke depan.

## **2. Wawancara**

Wawancara, digunakan untuk Mendengarkan informasi secara langsung atau memperoleh informasi darinya yaitu dengan guru yang mengajar di Taman Pendidikan Qur'an serta Kepala TPQnya yang mencakup di wilayah Banjarmasin Timur. Disini dalam pelaksanaan wawancara tidak dilaksanakan satu atau dua kali, akan tetapi dilakukan sesering mungkin secara agar dapat hasil yang benar-benar tepat. Peneliti juga tidak langsung percaya terhadap apa yang dikatakan informan, jadi perlu pengecekan mendalam apakah sesuai dengan kenyataan dilapangan melalui pengamatan. Itulah mengapa pengecekan harus terus diperhatikan serta , dilakukan secara berkelanjutan dari hasil wawancara ke observasi di lapangan, atau informan yang satu ke informan yang lain.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi di sini yaitu Dapatkan data dengan mempelajari dan mencatat buku, arsip atau dokumen, ini digunakan untuk memberikan pemahaman sekaligus mendalami keadaan lokasi penelitian, terutamayang berkaitan tentang berdirinya, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dan Kepengurusannya, serta data-data yang berkaitan dengan pengelolaan mengajar, pemakaian metode serta media oleh Ustadz/ah di Taman Pendidikan Qur'an yang mereka ajarkan.

## **F. TEKNIK ANALISIS DATA**

Analisis data adalah proses mencari dan meringkas data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumen, dan data lainnya, sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka analisis data yang dilakukan



adalah analisis deskriptif atau penggambaran, yaitu mendeskripsikan makna atau situasi data yang dapat peneliti gunakan dengan menunjukkan beberapa bukti..<sup>7</sup>

Analisa data menggunakan model kualitatif diskriptif yang menurut Moleong terdiri dari:<sup>8</sup>

1. Memeriksa semua data yang tersedia yaitu membaca, meneliti, dan memeriksa semua data yang tersedia pada data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan teknik wawancara dan mengamati hasilnya (telah dicatat dalam deskripsi lapangan, file pribadi, dokumen resmi, dll.).
2. Reduksi data menjadi pilihan, fokus pada penyederhanaan, proses mengabstraksi dan mentransformasikan data yang masih kasar dan muncul dari catatan tertulis di lapangan. Abstraksi merupakan upaya meringkas inti, proses, dan pernyataan yang perlu dijaga agar tetap berada di dalamnya. Dalam penelitian ini nantinya dilakukan reduksi data menyangkut Pengelolaan pembelajaran, kegiatan pembukaan dalam mengajar awal, pemakaian metode serta media oleh Guru dalam Pembelajaran Alquran pada Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) di Lingkungan Lembaga Pengembangan Tilawati Qur'an (LPTQ) Kecamatan Banjarmasin Timur, pengembangan keterampilan serta apa saja yang mempengaruhi keterampilan Guru dalam pembelajaran Alquran.
3. Susun data menjadi beberapa unit. Unit adalah satuan dalam lingkungan sosial dan digunakan untuk kelancaran pencatatan data. Satuan ini juga

---

<sup>7</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Cet. 10, (Bandung: Angkasa, 1993), h. 161.

<sup>8</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XVII, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 193.

merupakan bagian terkecil dengan arti melingkar dan dapat berdiri sendiri-sendiri dari bagian lain.

4. Proses pengelompokan atau penyusunan kategori. Kategori adalah tumpukan tumpukan yang disusun menurut pikiran, intuisi, pendapat, atau beberapa kriteria. Operasi yang dilakukan selama proses klasifikasi adalah:
  - a. Satu jenis. Bagilah kartu kelompok menjadi bagian-bagian konten yang terkait dengan jelas.
  - b. Merumuskan aturan yang menentukan area klasifikasi. Aturan ini pada akhirnya dapat digunakan untuk membangun hubungan penahanan dan dapat digunakan untuk memeriksa validitas data.
  - c. Buatlah setiap kategori diatur satu sama lain untuk mengikuti asas.

#### **G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA**

Pengecekan Keabsaha data ini sesuai dengan standar tertentu. Standar tersebut mencakup keterpercayaan (*trustworthiness*), transitivitas, keandalan dan kepastian. Semua standar ini kemudian tunduk pada teknik inspeksi terpisah. Standar kepercayaan pemeriksaan data diselesaikan dengan cara berikut:

##### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perluasan ruang lingkup kepesertaan adalah peneliti selalu berada di lapangan dan terus berpartisipasi dalam segala kegiatan penelitian hingga tercapai kejenuhan pendataan. Partisipasi peneliti ini menentukan pengumpulan data. Partisipasi tidak hanya jangka pendek, tetapi juga membutuhkan waktu yang diperpanjang. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan peneliti. Selain itu juga mengharuskan peneliti untuk terjun

langsung ke bidang penelitian agar dapat menemukan dan mempertimbangkan fakta kebalikan yang dapat mencemari data..<sup>9</sup>

Posisi peneliti ini adalah sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, yaitu menuntut peran langsung dilapangan untuk mengetahui proses belajar mengajar di Taman Pendidikan Qur'an di wilayah Banjarmasin Timur. Karena data yang diperoleh harus benar-benar valid, dalam hal ini peneliti memperpanjang masa keikutsertaan dilapangan. Hal ini menuntut peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data langsung ikut serta kelapangan dalam waktu yang lebih panjang yaitu sekitar satu bulan lebih karena satu atau dua minggu tidak terasa cukup dalam untuk mendapatkan data yang sesuai yang diinginkan. Oleh sebab itu semakin lama masa yang dilaksanakan, maka akan semakin banyak pulan data yang didapatkan, sehingga peneliti merasakan titik jenuh untuk membuktikan bahwa data-data yang diperoleh memang benar-benar valid atau benar adanya.

## 2. Ketekunan/keteraturan pengamatan

Keteraturan observasi adalah terus mencari berbagai pendapat terkait dengan proses analisis yang tidak berubah atau konstan. Untuk menjalankan bisnis dengan membatasi berbagai pengaruh. Cari apa yang bisa digunakan atau diselesaikan, dan apa yang tidak bisa digunakan.<sup>10</sup>

Salah satu cara peneliti meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca berbagai buku referensi, hasil penelitian, dan dokumen yang berkaitan dengan

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XVII, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 327.

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 239.

konten penelitian. Melalui bacaan-bacaan tersebut diharapkan pengetahuan dari penelitian ini semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk mengecek data yang ditemukan dapat diandalkan.<sup>11</sup>

Kegiatan ini diatas itu bermaksud untuk mendapatkan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam keadaan yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dicari kemudian dipusatkan pada hal-hal tersebut secara detail.

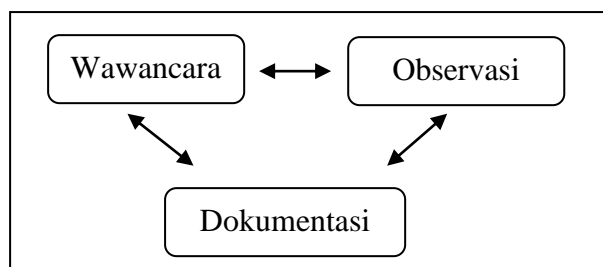
Jadi, supaya data yang diteliti dapatkan benar-benar valid atau tepat, maka dilakukanlah pengecekan keabsahan data lalu memperpanjang keikutsertaan dilapangan secara langsung, karena semakin lama waktu yang digunakan untuk meneliti, maka akan semakin banyak data yang diperoleh, setekah itu ketekunan/keteraturan dalam pengamatan karena dengan keteraturan yang dilakukan oleh peneliti pada waktu-waktu yang sesuai, berfungsi unuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid.

Agar mendapatkan data yang akurat dan tepat maka perlu melaksanakan pengecekan melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknis adalah menguji kredibilitas data dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk memeriksa data ke sumber yang sama. Pada saat yang sama, melakukan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, .2006). h. 371.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, .2006). h. 126-127.



Gambar 3.1 Teknik Pengecekan Data Menurut Burhan Bungin<sup>13</sup>

Triangulasi Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

---

<sup>13</sup> *Ibid.*